

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha yang berkembang sangat pesat saat ini adalah industri manufaktur yang memberikan kontribusi terbesar mencapai 19,87% dibandingkan industri lainnya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) per tahun 2020. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang, terus melakukan berbagai upaya strategi agar industri manufaktur tetap berproduksi dan berdaya saing di tengah fleksibilitas bagi dunia usaha untuk beroperasi. Secara tidak langsung pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia mulai meningkat dan menciptakan dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia.

Para pelaku bisnis di Indonesia memerlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja perusahaan. Menurut Laksmi (2008:52) Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari pekerja dengan biaya serendah-rendahnya. Menurut Tjipto Atmoko (2011) SOP adalah suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja bagi instansi pemerintah maupun non-pemerintah, usaha maupun non-usaha, berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Menurut Santoso (2014: 10-14) di dalam SOP terdiri dari 7 pokok yang harus ada pada SOP diantaranya: 1) Efisiensi yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas kerja diharapkan menjadi lebih tepat, tidak hanya cepat saja, melainkan sesuai dengan tujuan atau target hasil yang ingin diraih, 2) Konsisten yaitu hal-hal yang tetap, atau tidak berubah maka bisa dikalkulasi dengan tepat, 3) Meminimalisasi kesalahan yaitu SOP menjadi panduan pasti yang membimbing tiap pegawai menjalankan aktivitas kerjanya

secara sistematis, Oleh karena sistematika yang jelas itu, pegawai diharapkan tidak membuat kesalahan-kesalahan yang bisa berakibat kerugian bagi perusahaan, 4) Penyelesaian masalah yaitu semua pihak yang sudah tunduk pada SOP, sehingga konflik bisa diatasi dengan relatif mudah, 5) Perlindungan tenaga kerja yaitu langkah-langkah pasti dimana memuat segala tata cara untuk melindungi tiap-tiap sumber daya dari potensi pertanggungjawaban, dan berbagai persoalan personal, 6) Peta kerja yaitu pola kerja menjadi lebih fokus dan tidak melebar kemana-mana, 7) Batasan pertahanan yaitu SOP bisa diibaratkan sebagai benteng pertahanan yang kokoh karena secara prosedural segala aktivitas institusi ataupun perusahaan sudah tertata dengan jelas. Sangatlah penting penggunaan SOP dalam suatu perusahaan, tentunya ada beberapa kegunaan dalam SOP.

Tujuan SOP adalah menciptakan komitmen mengenai satuan unit kerja perusahaan guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. SOP digunakan untuk penilaian kinerja organisasi publik berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedur berupa responsivitas, tanggungjawab, dan akuntabilitas kinerja perusahaan. Dalam upaya mengembangkan perusahaan agar lebih maju dan terstruktur maka suatu perusahaan harus memberikan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai peningkatan akuntabilitas pada perusahaan agar kegiatan produksi yang dijalankan terlaksana sesuai tujuan perusahaan dan memberikan pemahaman terhadap kondisi perusahaan. Tujuan tersebut agar tercipta penghindaran dari kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Dalam mengukur kinerja dapat menggunakan SOP sebagai pedoman untuk meningkatkan organisasi yang maksimal adalah akuntabilitas. Menurut LAN (Lembaga Administrasi Negara) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Menurut Fenwick W. English Editor of Encyclopedia of Educational Leadership and Administration : “ *Accountability refers to official efforts to ensure that public school are answerable to a variety of*

stakeholders. Unlike the principle of responsibility, which can be exercised and validated through informal norms and voluntary behavior by public officials, the principle of accountability requires external validation through formal policies, structures, processes, and outcomes”.

Akuntabilitas dapat diinterpretasikan meliputi keseluruhan aspek tingkah laku seseorang yang mencakup baik perilaku bersifat pribadi dan tidak dapat dibagikan kepada orang lain. Merujuk pada makna tersebut, maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan pengukuran perusahaan terhadap tindakan pertanggungjawaban seseorang atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tersebut. Adanya akuntabilitas sangat penting bagi perusahaan karena membuat jalannya perusahaan menjadi efektif dan efisien. Suatu perusahaan dapat mengimplementasikan akuntabilitas dengan baik dan sesuai arahan pemerintah, maka SOP akan dilaksanakan secara jelas dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penerapan akuntabilitas adalah akan menghindarkan perusahaan dari risiko *fraud*. Yang bertujuan meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan perusahaan. Menurut penelitian (Abd. Rohman Tauhid, 2019) menyatakan bahwa penerapan SOP dan Akuntabilitas terhadap kinerja berpengaruh secara signifikan studi kasus Rumah Sakit.

Negara Indonesia sudah mulai banyak industri yang tumbuh dan berkembang seiring perkembangan industri di dunia. Proses pengembangan industri sangat erat kaitannya dengan berbagai hal seperti lingkungan, peraturan, dan sebagainya. Proses pengembangan industri dan proses bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik dengan diterapkannya SOP yang baik dan tepat guna kemajuan organisasi. Terdapat beberapa badan usaha yang bergerak dalam sektor bisnis di Indonesia yaitu bentuk perseroan terbatas (PT) maupun *Commanditaire Vennootschap* (CV). Suatu badan usaha atau organisasi pasti ingin mencapai hasil maksimal dalam menjalankan proses bisnisnya. Pada praktiknya, SOP digunakan untuk mengatur segala kegiatan operasi atau aktivitas perusahaan yang ditujukan untuk mencapai hasil yang maksimal. SOP tersebut ditujukan kepada sumber daya manusia (SDM)

ataupun transaksi yang dilakukan oleh perusahaan agar terciptanya tujuan maksimal yang telah direncanakan.

Pada suatu perusahaan terdapat SOP yang berbeda-beda tergantung dengan tujuan perusahaan maupun aktivitas usaha organisasi. Pembuatan dan penerapan SOP diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan. Pada praktiknya, penerapan SOP masih mempunyai kendala. Pembuatan SOP yang kurang tepat dan penerapan SOP kurang ketat akan menjadikan proses bisnis perusahaan dan tujuan yang diharapkan akan terganggu atau kurang maksimal.

. Pembuatan SOP diharapkan dibuat oleh orang yang mempunyai kompetensi dan dari kompetensi seseorang tersebut akan menghasilkan SOP yang tepat untuk diterapkan. Dalam praktiknya, pembuatan SOP dan penerapan SOP masih kurang maksimal, bahkan terdapat beberapa perusahaan yang belum menerapkan SOP. Hal tersebut akan mengganggu kegiatan operasional atau aktivitas usaha dan tujuan yang ingin dicapai sehingga perusahaan akan melenceng jauh dari target. Pada perusahaan, seharusnya terdapat SOP tentang transaksi pembelian atau SOP pengeluaran kas. Pengeluaran kas termasuk hal yang penting untuk diperhatikan dikarenakan kas merupakan sumber daya penting yang harus dikelola perusahaan dengan baik. Pembuatan dan penerapan SOP pengeluaran kas perlu dibuat sebaik-baiknya dan diterapkan dengan maksimal. Karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut harus menerapkan SOP yang ada dan apabila karyawan tidak mentaati SOP yang ada. Maka perusahaan manajemen berhak mengeluarkan peringatan maupun sanksi bagi karyawan tersebut. SOP berjalan beriringan dengan kinerja karyawan untuk menciptakan tujuan organisasi yang maksimal.

CV Sambong Margo Utomo adalah perusahaan bergerak dibidang manufaktur, yang terletak di Desa Banjarwati Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. CV Sambong Margo Utomo merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk *dolomite*, *calcium carbonate*, dan *clay*. CV Sambong Margo Utomo termasuk perusahaan yang berkembangnya cukup besar. Omset CV Sambong Margo Utomo terus meningkat dari tahun ke tahun, namun operasional perusahaan tetap dan tidak mengalami peningkatan

terhadap akuntabilitas. Walaupun operasional perusahaan tetap, CV Sambong Margo Utomo dapat meningkatkan pendapatan. Hasil survei penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadinya pengeluaran kas tanpa ada catatan nota pembelian barang sehingga bagian Accounting tidak ada catatan nota yang didapat.

Tabel 1.1 Pendapatan Penjualan CV Sambong Margo Utomo 2019-2021

No.	Keterangan	Pendapatan	
		Ton	Jumlah
1.	Pendapatan penjualan tahun 2018	21.606,96	Rp 5.264.267.600
2.	Pendapatan penjualan tahun 2019	17.529,2	Rp 4.050.321.750
3.	Pendapatan penjualan tahun 2020	23.710,8	Rp 5.831.408.000
4.	Pendapatan penjualan tahun 2021 (November)	24.983,5	Rp 7.150.274.000

Menurut tabel diatas menunjukkan omset perusahaan selalu meningkat dari tahun ke tahun, namun pengeluaran kas juga membengkak hal tersebut dikarenakan akuntabilitas dan efektivitas pengeluaran kas dalam perusahaan masih dapat dikatakan rendah. Perusahaan sering kali mengabaikan pengeluaran kas tanpa adanya nota dikarenakan mereka menganggap biaya-biaya tersebut hanya sedikit. Tetapi apabila perusahaan benar-benar memperhatikan secara teliti pengeluaran kas, maka perusahaan akan meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu. Perusahaan harus memikirkan biaya apa saja dalam pengeluaran kas. Perlunya kontribusi dari pihak perusahaan terkait Standar Operasional Prosedur (SOP Pengeluaran) yang lebih baik adalah dengan pemeriksaan kembali untuk memperbaiki beberapa faktor yang menjadi kendala atau hambatan dalam menjalankan SOP yang sudah berlaku agar tidak terciptanya *fraud* yang lebih besar, Karena SOP

sangat penting bagi perusahaan, maka diperlukan peninjauan kembali terhadap penerapan SOP. Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sebagai Peningkatan Akuntabilitas Di CV Sambong Margo Utomo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka secara garis besar rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur sebagai peningkatan akuntabilitas di CV Sambong Margo Utomo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan SOP sebagai peningkatan akuntabilitas di CV Sambong Margo Utomo
2. Untuk memberikan pembaharuan SOP yang tidak sesuai dengan CV Sambong Margo Utomo

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemahaman, pengetahuan, dan memberikan informasi maupun sebagai bahan mengenai wawasan bagi peneliti maupun pembaca dalam bidang ekonomi khususnya mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas kerja karyawan di CV Sambong Margo Utomo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan CV Sambong Margo Utomo

Dari penelitian ini diharapkan sebagai sarana atau upaya untuk dapat memberikan saran atau masukan kepada pihak

perusahaan terutama dalam memberikan edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya dalam menerapkan SOP serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan jangka panjang maupun jangka pendek khususnya dalam hal penerapan standar operasional prosedur yang diterapkan pada perusahaan tersebut

b. Bagi Karyawan

Sebagai sarana atau memberikan informasi agar lebih patuh dalam bekerja serta menambah wawasan dan pemahaman para pekerja bagaimana manfaat maupun keuntungan yang didapatkan dalam menerapkan SOP dalam bekerja

c. Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas untuk menambah referensi bagi mahasiswa serta wawasan pengetahuan terhadap manfaat SOP bagi perusahaan dan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.